

## DESAIN FISIK APLIKASI NOMOR ANTREAN PENDAFTARAN PASIEN RAWAT JALAN BERBASIS ANDROID DI PUSKESMAS NGANJUK

Erlinda Cahyani Puspita Sari <sup>1</sup>, Chyntia Vicky Alvionita <sup>2</sup>

<sup>1-2</sup>Program Studi D3-Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Malang

(Korespondensi : [erlindpuspita@gmail.com](mailto:erlindpuspita@gmail.com))

---

### ABSTRAK

Teori antrean adalah teori yang menyangkut studi matematis dari antrean-antrean atau baris-baris penungguan. Antrean adalah kumpulan dari masukan atau objek yang menunggu pelayanan. Sebelum pasien atau keluarga pasien mendaftar diharapkan mengambil nomor antrean secara konvensional. Hal ini menyebabkan pasien maupun keluarga pasien harus mengantre untuk waktu yang lama. Selain itu, pasien maupun keluarga pasien yang mendaftar dengan jumlah sangat banyak akan terjadi kerumunan yang padat. Rancangan penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yaitu dengan menggunakan kuisioner penilaian desain fisik aplikasi nomor antrean pendaftaran pasien rawat jalan berbasis *android*. Metode kuantitatif deskriptif untuk menghasilkan data deskriptif yang berupa skoring atau penilaian dari hasil kuisioner responden penelitian. Hasil penelitian ini diperoleh desain fisik aplikasi Nomor Antrian Pendaftaran Pasien Rawat Jalan berbasis *android* untuk Pasien Puskesmas Nganjuk. Desain fisik aplikasi nomor antrean pendaftaran pasien rawat jalan berbasis *android* di puskesmas nganjuk dapat mempermudah pembuatan aplikasi nomor antrean pendaftaran pasien rawat jalan.

**Kata Kunci :** 4D, Android, Bagan, Media Antrean Digital, Penelitian dan Pengembangan

### ABSTRACT

*Queue theory is a theory that concerns the mathematical study of queues or rows. waiting. A queue is a collection of entries or objects waiting for service. Before the patient or The patient's family registering is expected to take a conventional queue number. This causes the patient and the patient's family have to queue for a long time. In addition, patients and their families who registering with a very large number of people there will be a dense crowd. This research design uses quantitative descriptive by using a design assessment questionnaire physical android based outpatient registration queue number application. Descriptive quantitative method for produce descriptive data in the form of scoring or assessment of the results of research respondents' questionnaires. The results of this study obtained the physical design of the -based Outpatient Registration Queue Number application android for Nganjuk Health Center Patients. The physical design of the android-based outpatient registration queue number application at the puskesmas nganjuk can make it easier to build applications.*

**Keywords:** NADIPUS, Android, Digital Queue Media, 4D

---

### 1. PENDAHULUAN

Puskesmas merupakan sebuah tempat atau fasilitas yang memberikan layanan kesehatan pada pasien yang memiliki tingkat keparahan penyakitnya dalam keadaan memerlukan perawatan namun masih dapat ditunda. Keadaan ini dapat diartikan puskesmas sebagai fasilitas layanan kesehatan pertama, karena pelayanan

kesehatan yang dilakukan pertama kali saat pasien mengalami keluhan dengan gejala awal atau gejala penyakit ringan. Puskesmas memberikan pelayanan kesehatan pada masyarakat dalam keadaan perekonomian menengah kebawah, karena fasilitas layanan kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan dengan biaya ringan mulai dari proses pendaftaran, pemeriksaan, hingga

pengambilan obat. Bahkan beberapa pelayanan kesehatan yang diberikan oleh puskesmas tanpa dipungut biaya.

Puskesmas disepakati sebagai suatu unit pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan kuratif dan preventif secara terpadu, menyeluruh dan mudah dijangkau, dalam wilayah kerja kecamatan atau sebagian kecamatan di kota madya atau kabupaten (Radito, 2014).

Pada masa pandemi Coronavirus Diseases 2019 (covid-19) seperti yang terjadi sekarang ini, seluruh elemen pelayanan publik menghindari terjadinya kerumunan untuk mencegah penularan virus covid-19 dan menghambat bertambahnya kasus pasien positif. Covid-19 adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Tanda dan gejala umum infeksi covid-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5- 6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari.

Aplikasi nomor antrean pendaftaran pasien rawat jalan diharapkan mampu mengurangi terjadinya kerumunan pada proses pendaftaran pasien. Selain itu pasien akan lebih terstruktur dengan baik dalam melakukan proses pendaftaran seperti tidak perlu mengantre lama, tidak perlu berkerumun, dan tidak perlu datang lebih awal.

Tujuan umum dari penelitian ini untuk menghasilkan desain fisik aplikasi nomor antrian pendaftaran pasien rawat jalan berbasis *android* yang nantinya akan mempermudah dalam proses pembuatan aplikasi.

Tujuan Khusus pada penelitian ini antara lain yaitu, mengidentifikasi permasalahan dan kebutuhan desain fisik

aplikasi nomor antrian pendaftaran pasien rawat jalan berbasis *android*, merancang desain fisik aplikasi nomor antrian pendaftaran pasien rawat jalan berbasis *android*, pengenalan desain fisik aplikasi nomor antrian pendaftaran pasien rawat jalan berbasis *android*, penilaian desain fisik aplikasi nomor antrian pendaftaran pasien rawat jalan berbasis *android*.

Masalah yang sering dihadapi di puskesmas nganjuk adalah penggunaan nomor antrean konvensional yang mengharuskan pasien mengambil nomor antrean pendaftaran pasien dengan datang lebih awal. Selain itu, waktu tunggu dan proses pelayanan kesehatan di puskesmas yang akan diberikan ke pasien memerlukan waktu yang cukup lama. Terutama bagi pasien yang jarak rumah jauh dengan puskesmas. Pemberian nomor antrean pendaftaran pasien secara konvensional menggunakan kertas juga akan menimbulkan banyak limbah kertas yang terbuang. Hal ini menjadi permasalahan yang cukup mendasar bagi puskesmas nganjuk, sehingga desain fisik aplikasi nomor antrian pendaftaran pasien rawat jalan berbasis *android* di puskesmas nganjuk dirasa akan menjadi inovasi baru untuk mengembangkan pembuatan aplikasi nomor antrean pendaftaran pasien rawat jalan berbasis *android* di puskesmas nganjuk.

## 2. METODE PENELITIAN

Metode pengembangan sistem pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau metode penelitian *Research and Development (R&D)*. Metode penelitian R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk

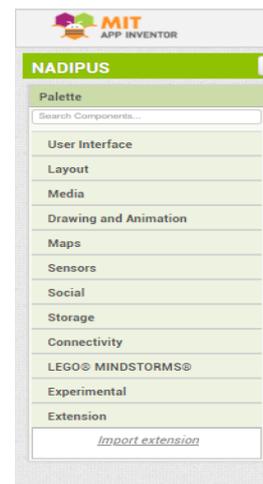
tersebut. Menurut Sugiyono (2014) penelitian pengembangan adalah penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan produk tertentu. Penelitian ini mengacu pada metode penelitian dan pengembangan atau R&D dengan model penelitian 4D (*four-D*). Model penelitian dan pengembangan 4D terdiri atas 4 tahap utama, yaitu .pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*).

penyebaran (*disseminate*). Pengembangan penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Metode kuantitatif deskriptif untuk menghasilkan data deskriptif dengan pembahasan yang berupa skoring atau penilaian dari hasil kuisioner responden penelitian, yaitu user aplikasi. Menurut (Iwan Hermawan, S.Ag., 2019) Penelitian kuantitatif (*Quantitatif Research*) adalah suatu metode penelitian yang bersifat induktif, objektif dan ilmiah dimana data yang diperoleh berupa angka-angka (skor, nilai) atau pernyataan-pernyataan yang di nilai, dan dianalisis statistik.

Berikutnya pengertian dari penelitian deskriptif adalah penelitian yang hanya memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan atau membuat prediksi. Metode deskriptif bertujuan melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu secara faktual dan cermat, (Abidin, 2015).

Pada halaman *design* terdapat beberapa jendela seperti *Palette*, *Viewer*, *Components*, *Media*, dan *Properties*. *Tools* tersebut berfungsi untuk mendesain tampilan aplikasi *android* sesuai keinginan (ANTARES, 2020).

*Palette* merupakan jendela tempat mengambil komponen-komponen yang dikategorikan dalam beberapa kategori untuk dimasukkan dalam aplikasi yang dibuat. Terdapat kategori *User Interface*, *Layout*, *Media*, *Drawing and Animation*, *Maps*, *Sensors*, *Social*, *Storage*, *Connectivity*, *LEGO MINDSTORMS*, *Experimental*, dan *Extension*.



Gambar 2.1 Jendela Halaman Desain

Variabel pada penelitian ini adalah desain fisik aplikasi nomor antrian pendaftaran pasien rawat jalan berbasis *android*. Dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif dalam sistem informasi, pembuatan aplikasi nomor antrian pendaftaran pasien rawat jalan berbasis *android* terdapat satu variabel.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh petugas yang terkait dan kompeten dalam bidang kesehatan maupun IT di puskesmas nganjuk.

Sampel pada penelitian ini adalah sebagian petugas yang terkait dan kompeten dalam bidang kesehatan maupun IT di puskesmas nganjuk. Karena situasi pandemic maka pada penelitian ini digunakan sampel kuota. Berdasarkan jumlah petugas terkait dalam bidang kesehatan dan IT di puskesmas nganjuk diperoleh kuota sejumlah 7 orang petugas.

Merupakan perwakilan dari bagian Kepala Sub Bagian TV satu orang petugas, bagian administrasi satu orang petugas, bidan satu orang petugas, bagian pendaftaran pasien satu orang petugas, bagian sanitarian dua orang petugas, dan bagian promosi kesehatan satu orang petugas.

Responden dalam penelitian ini adalah Petugas yang berhubungan langsung dengan aplikasi beserta pihak-pihak yang terkait dalam desain fisik Aplikasi Nomor Antrian Pendaftaran Pasien Rawat Jalan berbasis *Android*. Responden pada penelitian ini adalah Petugas Rekam medis

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisisioner dengan data primer. Kuisisioner dilakukan kepada pihak-pihak yang terkait dengan kebutuhan pengembangan desain fisik Aplikasi Nomor Antrian Pendaftaran Pasien Rawat Jalan berbasis *Android*. Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah Panduan pengisian kuisisioner. Panduan pengisian kuisisioner dibuat oleh peneliti berdasarkan kerangka konsep penelitian. Panduan pengisian kuisisioner yang dibuat berisikan pertanyaan mengenai alur pengambilan nomor antrian pendaftaran pasien rawat jalan, sistem yang digunakan pada saat ini dalam pengambilan nomor antrian pendaftaran pasien rawat jalan. Pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pencatatan yang ada di program *microsoft office*.

#### a. Teknik Pengolahan Data

##### 1) Editing

*Editing* adalah pemeriksaan data yang telah dikumpulkan. *Editing* dilakukan untuk melengkapi kekurangan atau kesalahan data mentah. Kekurangan data dapat dilengkapi dengan pengumpulan data ulang. Peneliti

melakukan pemeriksaan terhadap hasil penelitian yang telah ditulis di lembar kuisisioner. *Editing* dapat dilakukan pada saat pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

##### 2) Coding

*Coding* atau pemberian kode adalah pengklasifikasian jawaban yang diberikan responden sesuai dengan macamnya. Dalam tahap koding biasanya dilakukan pemberian skor dan simbol pada jawaban responden agar nantinya bisa lebih mempermudah dalam pengolahan data.

##### 3) Tabulating

*Tabulating* merupakan langkah lanjut setelah pemeriksaan dan pemberian kode. Dalam tahap ini data disusun dalam bentuk tabel agar lebih mempermudah dalam menganalisis data sesuai dengan tujuan penelitian. Tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel frekuensi yang dinyatakan dalam persen.

##### 4) Scoring

Yaitu langkah untuk memberikan skor atau nilai pada tiap-tiap butir pertanyaan dengan setiap variabel yang terdapat dalam lembar kuisisioner. Dalam tahap ini setiap pertanyaan dalam kuisisioner disusun dan di berikan skor (nilai) dari pilihan kuisisioner yang telah di centang oleh responden.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

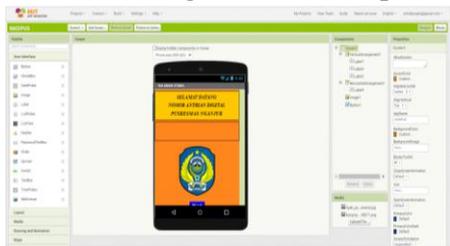
Pelaksanaan penelitian berawal pada tanggal 21 november 2020 di puskesmas nganjuk. Proses pengambilan data penelitian dilakukan pada hari tertentu sesuai dengan kebutuhan peneliti. Hari pengambilan data disesuaikan dengan kondisi pandemi, oleh karena itu peneliti melakukan pengambilan data dengan melaksanakan protokol kesehatan yang sesuai. Pengambilan data dengan memberikan lembar kuisisioner

penilaian terhadap aplikasi nomor antrian pendaftaran pasien rawat jalan berbasis *android* kepada petugas yang terkait. Hal ini dengan memperkenalkan aplikasi terlebih dahulu dan memberikan panduan penggunaan aplikasi.

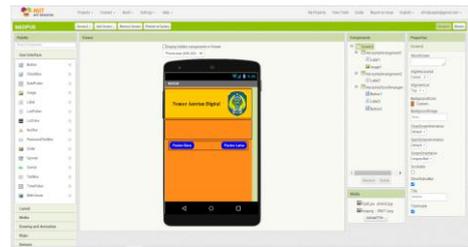
Proses sosialisasi dan pengambilan data kuisisioner dengan menjaga jarak dan menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) yang sesuai. Setelah melakukan sosialisasi terkait aplikasi nomor antrian pendaftaran pasien rawat jalan berbasis *android* kemudian peneliti memberikan pengarahannya terkait pengisian lembar kuisisioner penilaian aplikasi. Dengan keterangan yang jelas apabila memberikan *checklist* pada Sangat Baik akan memperoleh skor (nilai) 4, Baik akan memperoleh skor (nilai) 3, Cukup akan memperoleh skor (nilai) 2, Buruk akan memperoleh skor (nilai) 1 dan Sangat Buruk akan memperoleh skor (nilai) 0. Pemberian skoring atau penilaian ini juga berlaku pada lembar kuisisioner kedua yaitu terkait Mudah dan Sulit penggunaan aplikasi nomor antrian pendaftaran pasien rawat jalan berbasis *android*.

a. Rancangan *Design* Aplikasi

Pembuatan aplikasi Aplikasi Nomor Antrian Digital Puskesmas (NADIPUS) dengan MIT App *inventor* pada halaman user interface untuk membuat desain interface sesuai dengan kebutuhan peneliti.



Gambar 3.1 *Design Interface* MIT App *Inventor* Screen 1



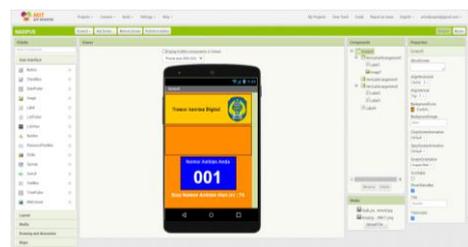
Gambar 3.2 *Design Interface* MIT App *Inventor* Screen 2



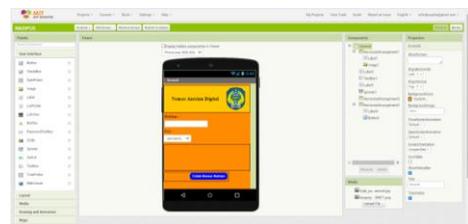
Gambar 3.3 *Design Interface* MIT App *Inventor* Screen 3



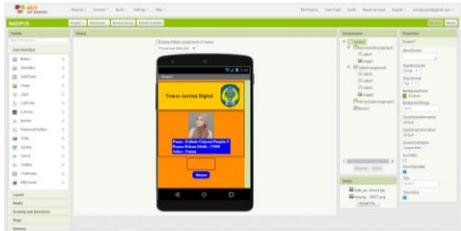
Gambar 3.4 *Design Interface* MIT App *Inventor* Screen 4



Gambar 3.5 *Design Interface* MIT App *Inventor* Screen 5



Gambar 3.6 *Design Interface MIT App Inventor Screen 6*



Gambar 3.7 *Design Interface MIT App Inventor Screen 7*

#### b. Pengenalan Desain Fisik Aplikasi

Desain Interface atau desain antar-muka berhubungan langsung dengan pengguna. Desain *Interface* dibuat semenarik mungkin dan memudahkan penggunaan dalam mengoperasikan aplikasi. Perancangan desain interface meliputi pembuatan, logo, *icon*, dan desain awal aplikasi. Desain *interface* dibuat menggunakan MIT App Inventor.

Desain *interface* NADIPUS adalah sebagai berikut:

##### 1) Halaman Masuk

Pada halaman masuk terdapat ucapan Selamat Datang, nama aplikasi yaitu NADIPUS, logo Kabupaten Nganjuk dan *button* masuk.

##### 2) Halaman Menu Utama

Pada halaman menu utama terdapat nama aplikasi yaitu NADIPUS, logo Kabupaten Nganjuk, dan 2 pilihan item pada menu utama yaitu Pasien Lama dan Pasien Baru.

##### 3) Halaman Pasien Baru

Pada halaman Pasien Baru terdapat nama aplikasi yaitu NADIPUS, logo Kabupaten Nganjuk, terdapat Formulir pengisian data diri Pasien Baru yang terdiri dari NIK; Tanggal Berobat; Nama Pasien; Jenis Kelamin; Umur; Alamat, dan *button* Simpan atau Kembali.

##### 4) Halaman Pasien Lama

Pada halaman Pasien Lama terdapat nama aplikasi yaitu NADIPUS, logo Kabupaten Nganjuk, terdapat Formulir pengisian data diri Pasien Lama yang terdiri dari NIK; Tanggal Berobat; Nama Pasien; Jenis Kelamin; Umur; Alamat, dan *button* simpan atau kembali.

##### 5) Halaman Data Diri Pasien Lama

Pada Halaman Data Diri Pasien Lama terdapat nama aplikasi yaitu NADIPUS, logo Kabupaten Nganjuk, tertera keterangan Foto; Nama; Nomor Rekam Medis; Askes yang digunakan, dan *button* simpan.

##### 6) Halaman Keluhan dan Poli

Pada Halaman Data Diri Pasien Lama terdapat nama aplikasi yaitu NADIPUS, logo Kabupaten Nganjuk, Tertera keluhan pasien, Pilihan Poli, dan *button* Cetak Nomor Antrian.

##### 7) Halaman Kartu Digital

Pada Halaman Data Diri Pasien Lama terdapat nama aplikasi yaitu NADIPUS, logo Kabupaten Nganjuk, Lembar Nomor Antrian Digital, dan sisa Nomor Antrian Digital yang mendapat pelayanan hari itu.

#### c. Evaluasi dan Penilaian Sistem

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, terdapat data responden sebanyak 7 orang petugas dengan pengisian lembar kuisisioner dan lembar wawancara.

Hasil data evaluasi dan penilaian desain fisik aplikasi nomor antrian pendaftaran pasien rawat jalan sebagai berikut :

Skoring :

$$\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Total Skor}} \times 100\% = \text{Persentase Skor}$$

- 1) Dari Aspek Penilaian Lembar 1 :  
Aspek Desain Fisik nomor 1 dinilai Sangat Baik jika memperoleh jumlah skor 28.

$$\frac{22}{28} \times 100\% = 78,6\%$$

- 2) Dari Aspek Penilaian Lembar 1 :  
Aspek Desain Fisik nomor 2 dinilai Sangat Baik jika memperoleh jumlah skor 28.

$$\frac{23}{28} \times 100\% = 82,1\%$$

- 3) Dari Aspek Penilaian Lembar 1 :  
Aspek Desain Fisik nomor 3 dinilai Sangat Baik jika memperoleh jumlah skor 28.

$$\frac{24}{28} \times 100\% = 85,7\%$$

- 4) Dari Aspek Penilaian Lembar 1 :  
Aspek Desain Fisik nomor 4 dinilai Sangat Baik jika memperoleh jumlah skor 28.

$$\frac{24}{28} \times 100\% = 85,7\%$$

- 5) Dari Aspek Penilaian Lembar 1 :  
Aspek Desain Fisik nomor 5 dinilai Sangat Baik jika memperoleh jumlah skor 28.

$$\frac{24}{28} \times 100\% = 85,7\%$$

- 6) Dari Aspek Penilaian Lembar 1 :  
Aspek Desain Fisik nomor 6 dinilai Sangat Baik jika memperoleh jumlah skor 28.

$$\frac{23}{28} \times 100\% = 82,1\%$$

- 7) Dari Aspek Penilaian Lembar 1 :  
Aspek Desain Fisik nomor 7 dinilai Sangat Baik jika memperoleh jumlah skor 28.

$$\frac{23}{28} \times 100\% = 82,1\%$$

- 8) Dari Aspek Penilaian Lembar 2 :  
Aspek Desain Fisik nomor 1 dinilai Sangat Baik jika memperoleh jumlah skor 28.

$$\frac{25}{28} \times 100\% = 89,3\%$$

- 9) Dari Aspek Penilaian Lembar 2 :  
Aspek Desain Fisik nomor 2 dinilai Sangat Baik jika memperoleh jumlah skor 28.

$$\frac{25}{28} \times 100\% = 89,3\%$$

- 10) Dari Aspek Penilaian Lembar 2 :  
Aspek Desain Fisik nomor 3 dinilai Sangat Baik jika memperoleh jumlah skor 28.

$$\frac{25}{28} \times 100\% = 89,3\%$$

- 11) Dari Aspek Penilaian Lembar 2 :  
Aspek Desain Fisik nomor 4 dinilai Sangat Baik jika memperoleh jumlah skor 28.

$$\frac{24}{28} \times 100\% = 85,7\%$$

- 12) Dari Aspek Penilaian Lembar 2 :  
Aspek Desain Fisik nomor 5 dinilai Sangat Baik jika memperoleh jumlah skor 28.

$$\frac{24}{28} \times 100\% = 85,7\%$$

Hasil Akhir Evaluasi Desain Fisik Aplikasi Nomor Antrian Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Berbasis *Android* sebagai berikut :

$$\frac{1021,3}{12} \times 100\% = 85,5\%$$

Jadi penilaian Desain Fisik Aplikasi Nomor Antrian Pendaftaran Pasien Rawat Jalan Berbasis *Android* dinilai Sangat Baik dalam seluruh aspek penilaian dengan persentase 85,1 %

#### 4. KESIMPULAN

Desain Fisik Aplikasi Nomor Antrian Pendaftaran Pasien Rawat Jalan berbasis *android* dibuat berdasarkan dari sumber referensi yaitu jurnal Sistem Antrian. Penilaian Desain Fisik Aplikasi Nomor Antrian Pendaftaran Pasien Rawat Jalan

berbasis *android* memiliki spesifikasi jenis komponen kebutuhan pada desain aplikasi sedangkan software yang digunakan berupa *Mit App Inventor*. Hasil Pembahasan Desain Fisik aplikasi Nomor Antrian Pendaftaran Pasien Rawat Jalan berbasis *android* menyatakan bahwa tidak ditemukan kesalahan. Tahap pengenalan Desain Fisik aplikasi yang dilakukan oleh petugas Puskesmas Nganjuk berjalan dengan lancar dan menunjukkan kemudahan halaman desain. Hasil kuesioner memberikan hasil secara keseluruhan terkait Desain Fisik Aplikasi Nomor Antrian Pendaftaran Pasien Rawat Jalan berbasis *android* untuk persepsi kemudahan pengenalan media digital mendapat nilai sebesar 85 % dengan seluruh aspek penilaian kemanfaatan media digital dalam bentuk Desain Fisik Aplikasi Nomor Antrian Pendaftaran Pasien Rawat Jalan berbasis *android*.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

Abidin, A. S. dan Z. (2015). Efektifitas Iklan Politik di Televisi. *Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. 7 No. 2 Oktober 2015*, 7, 3.  
[http://eprints.upnjatim.ac.id/7005/1/1.JURNAL\\_Zainal\\_2.pdf](http://eprints.upnjatim.ac.id/7005/1/1.JURNAL_Zainal_2.pdf)

Ansyori, A. (2019). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit. *Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti*, 7(2).

ANTARES. (2020). *MIT App Inventor*. <https://antares.id/id/mitappinventor2.html#:~:text=MIT App Inventor merupakan platform,layout dan komponen yang tersedia.>

Ikawati, F. R. (2021). *Buku ajar konsep dasar rekam medis informasi kesehatan*. CV. Literasi Nusantara Abadi.

Iwan Hermawan, S.Ag., M. P. . (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan ( Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method )*. Hidayatul Quran Kuningan. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Vja4DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP10&dq=pengertian+kuantitatif&ots=XvCmq1V4lv&sig=VWcJj8Pp-a4atRdfcppKCBmIh94&redir\\_esc=y#v=on](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Vja4DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP10&dq=pengertian+kuantitatif&ots=XvCmq1V4lv&sig=VWcJj8Pp-a4atRdfcppKCBmIh94&redir_esc=y#v=on)

Radito, T. A. (2014). Analisis Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Fasilitas Kesehatan Terhadap Kepuasan Pasien Puskesmas. *Jurnal Ilmu Manajemen, Volume 11, Nomor 2, April 2014, 11, 2*.<https://journal.uny.ac.id/index.php/jim/article/view/11753>

Sugiyono. (2014). *Statistika untuk penelitian*. Alfabeta.